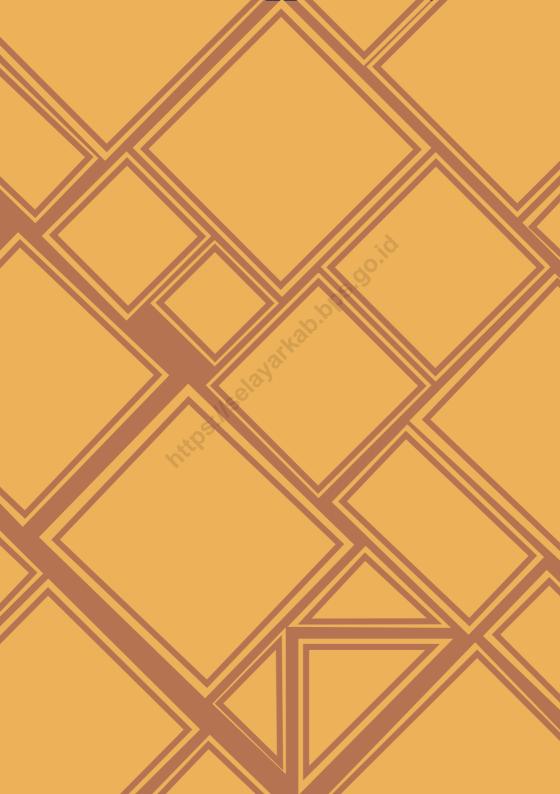


STATISTIK KETENAGAKERJAAN

KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR 2023 Volume 10, 2024





Katalog: 2301004.7301

STATISTIK KETENAGAKERJAAN

KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR 2023 Volume 10, 2024



STATISTIK KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR 2023

Volume 10, 2024

Katalog : 2301004.7301 **Nomor Publikasi** : 73010.24009

Ukuran Buku: 14,8 x 21 cmJumlah Halaman: xiv+34 halaman

Penyusun Naskah : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan

Selayar

Penyunting : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan

Selayar

Pembuat Kover : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan

Selayar

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Selayar

Sumber Ilustrasi:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Selayar, Canva

Dilarang Mengumumkan, Mendistribusikan, Mengomunikasikan, dan/ atau Menggandakan Sebagian atau Seluruh isi Buku ini Untuk Tujuan Komersial Tanpa Izin Tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

STATISTIK KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2023

Pengarah Andi Makmur Jaya, S.T.

Penanggungjawab Andi Makmur Jaya, S.T.

EditorDama Pratama, S.Tr.Stat

PenulisNola Ramasentia, S.Tr.Stat

Pengolah DataNola Ramasentia, S.Tr.Stat

Desain Cover dan Layout Nola Ramasentia, S.Tr.Stat https://selayarkab.bps.do.it

KATA PENGANTAR

Informasi yang lengkap dan terpercaya mengenai kondisi ketenagakerjaan menjadi salah satu informasi yang dapat digunakan dalam perencanaan pembangunan yang berkesinambungan. Dengan adanya data dan informasi tentang tenaga kerja yang akurat dan berkesinambungan akan menjadi suatu acuan dalam menentukan kebijakan di bidang ketenagakerjaan.

Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 merupakan salah satu upaya untuk menyediakan informasi di bidang ketenagakerjaan di wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar. Dengan berbagai tinjauan dan ulasan berdasarkan data Sakernas Agustus tahun 2023, publikasi ini dikemas sedemikian rupa sehingga mampu menjadi salah satu referensi dalam melihat gambaran umum tentang kondisi ketenagakerjaan.

Kepada semua pihak yang membantu dan berpartisipasi mewujudkan publikasi ini, disampaikan terima kasih. Masukan dan saran kami harapkan demi kesempurnaan penyusunan publikasi ini di masa mendatang.



Benteng, Juni 2024 Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Selayar

Andi Makmur Jaya, S.T

https://selayarkab.bps.do.it

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA	PENGANTAR	V
DAFTA	IR ISI	VII
DAFTA	R TABEL	IX
DAFTA	NR GAMBAR	ΧI
	R LAMPIRAN	XIII
-,,		7
BARII	PENDAHULUAN	1
1.	Latar Belakang	3
2.	Tujuan	4
3.	Konsep Dan Definisi	4
3. 4.	Metodologi	10
٦.	a. Sistematika	10
	b. Sumber Data	11
	b. Sumber Data	11
RAR II	KONDISI KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KEPULAUAN	
	AR	13
1.	Karakteristik Penduduk Usia Kerja	16
2.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	18
2. 3.	·	19
3. 4.	Lapangan Pekerjaan UtamaStatus Pekerjaan Utama	21
4. 5.	•	23
5.	Pengangguran	23 24
	a. Pengangguran Terbuka	
	b. Setengah Pengangguran	25
BAB II	RINGKASAN	27
LAMPI	RAN	31

https://selayarkab.bps.do.it

DAFTAR TABEL

lo.	Tabel	Judul Tabel	Halaman
	1	Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut	
		Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	16
	2	Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut	
		Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	21
	3	Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Status	
		Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	22
	4	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja	
		Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu dan Jenis	
		Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun	
		2023	25

https://selayarkab.bps.do.it

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Diagram Ketenagakerjaan	5
2	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	17
3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	18
4	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	20
5	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamain di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	24

https://selayarkab.bps.do.io

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu dan Jenis	
	Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun	
	2023	31
2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang	
_	Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut	
	Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di	
	Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	32
3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang	
	Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut	
	Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di	
	Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	33
4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang	
	Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut	
	Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di	
	Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023	34

https://selayarkab.bps.do.io

BAB I

PENDAHULUAN

https://selayarkab.bps.do.io

1. LATAR BELAKANG

Data ketenagakerjaan merupakan data yang penting bagi para pengambil kebijakan di bidang terkait dalam upaya program pembangunan nasional. Kebutuhan data ketenagakerjaan perlu dipenuhi untuk mengetahui apakah hasil-hasil pembangunan dapat mencapai lapisan masyarakat terutama yang menyangkut berbagai aspek penciptaan lapangan kerja baru.

Terciptanya lapangan kerja baru akan membuka kesempatan kerja yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan. Hal tersebut terkait dengan semakin bertambahnya tenaga kerja yang terserap sehingga mampu mengurangi pengangguran dan memberikan pendapatan sehingga kesejahteraan yang diharapkan mampu terpenuhi.

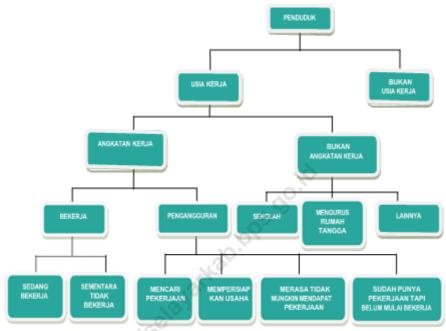
Dalam tugasnya melakukan kegiatan statistik di berbagai bidang, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data ketenagakerjaan guna menopang perencanaan pembangunan. BPS melaksanakan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang merupakan survei yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan.

2. TUJUAN

Salah satu tujuan diterbitkannya publikasi Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Kepulauan Selayar adalah memberikan gambaran/informasi mengenai ketenagakerjaan khususnya mengenai karakteristik penduduk yang bekerja dan pengangguran. Disamping itu, publikasi ini juga merupakan sarana kebijaksanaan untuk menyususn perencanaan pembangunan terutama yang menyangkut ketenagakerjaan.

3. KONSEP DAN DEFINISI

Pengumpulan data ketenagakerjaan melalui Sakernas mempunyai tujuan untuk menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *The International Labour Organization* (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukan, antara lain Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja, seperti yang disajikan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Diagram Ketenagakerjaan

Adapun konsep dan defenisi tersebut adalah:

Penduduk Usia Kerja

Adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas.

Angkatan Kerja

Adalah penduduk usia 15 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun sementara tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti menunggu panen, sedang cuti, dan sedang menunggu pekerjaan berikutnya. Disamping itu, termasuk juga mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari

pekerjaan.

Bukan Angkatan Kerja

Adalah mereka yang berusia 15 tahun ke atas dan selama seminggu terakhir tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan yang lain).

Bekerja

Kegiatan melakukan pekerjaan paling sedikit satu jam berturut-turut selama seminggu dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan. Pekerja keluarga yang tidak dibayar termasuk kelompok penduduk yang bekerja.

Sementara Tidak Bekerja

Keadaan seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya.

Penganggur

Adalah mereka yang termasuk angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

Mencari Pekerjaan

Upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode rujukan.

Mempersiapkan Usaha

Suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha baru yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila telah/sedang dilakukan 'tindakannya nyata' seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat izin usaha, dan sebagainya.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Perbandingan antara angkatan kerja dan penduduk usia 15 tahun ke atas (usia kerja).

Setengah Pengangguran

Seseorang yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).

Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan

Jumlah jam kerja yang dilakukan oleh seseorang (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu.

Lapangan Pekerjaan

Bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja.

Jenis Pekerjaan/jabatan

Macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau sementara tidak bekerja.

Upah/gaji bersih

Adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaan bersih yang dimaksud adalah setelah dikurangi potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebagainya.

Status Pekerjaan

Adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.

Berusaha Sendiri

Adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar

Adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan

buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar

Adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Buruh/Karyawan/Pegawai

Adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan, batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Pekerja bebas di pertanian

Adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

Pekerja bebas di nonpertanian

Adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha nonpertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha nonpertanian meliputi usaha di Sektor Pertambangan, Industri, Listik, Gas dan Air, Sektor Konstruksi/Bangunan, Sektor Perdagangan, Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi, Sektor Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan, Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan.

Pekerja tak dibayar

Adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

4. METODOLOGI

Sistematika

Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 dibagi menjadi 3 (tiga) bagian. Bagian pertama adalah pendahuluan yang menguraikan latar belakang, maksud dan tujuan, konsep dan defenisi, metodologi, dan sistematika pembahasan. Bagian kedua merupakan gambaran umum mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Bagian ketiga menyajikan lampiran tabel-tabel ketenagakerjaan.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan angka

persentase dan untuk menambah ilustrasi atau penekanan angka tertentu juga digunakan grafik. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengguna data dalam membaca, membandingkan, dan memahami data.

b. Sumber Data

Sumber data Profil Ketenagakerjaan 2023 adalah hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus tahun 2023. https://selayarkab.bps.do.io

BABII

KONDISI KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2023 https://selayarkab.bps.do.io

Penduduk merupakan salah satu modal dasar utama dalam pembangunan. Penduduk yang berkualitas baik secara jasmani maupun rohani yang memiliki kemampuan dan keterampilan akan sangat membantu dalam pembangunan. Penduduk mampu berperan sebagai motor penggerak pembangunan maupun sebagai obyek pembangunan. Sebagai subyek pembangunan penduduk dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi sebagai tenaga kerja. Namun pertumbuhan penduduk usia kerja menimbulkan dampak yang sangat kompleks berkaitan dengan kondisi ketenagakerjaan.

Jumlah penduduk yang dalam hal ini merupakan komposisi penduduk sangat mempengaruhi kondisi ketenagakerjaan. Pertumbuhan penduduk terutama penduduk usia kerja menjadi faktor utama dalam memengaruhi kondisi ketenagakerjaan yang ada. Semakin banyak penduduk angkatan kerja mengakibatkan semakin besar sumber daya manusia yang aktif dalam kegiatan ekonomi sehingga memberikan pengaruh positif terhadap pembangunan daerah, dengan catatan bahwa mereka mampu terserap dalam lapangan kerja yang ada. Namun apabila pertumbuhan ini tidak diikuti dengan tingginya penyerapan tenaga kerja oleh sektor lapangan pekerjaan yang ada maka akan menimbulkan masalah besar yang akhirnya berdampak negatif terhadap kegiatan pembangunan itu sendiri.

Oleh karena itu, indikator ketenagakerjaan sangat dibutuhkan untuk melihat keadaan dan kondisi ketenagakerjaan di suatu wilayah. Publikasi ini membahas karakteristik penduduk usia kerja, tingkat partisipasi penduduk angkatan kerja, tingkat pengangguran, produktivitas tenaga kerja, dan kontribusi sektor lapangan pekerjaan terhadap penyerapan tenaga kerja.

1.1 KARAKTERISTIK PENDUDUK USIA KERJA

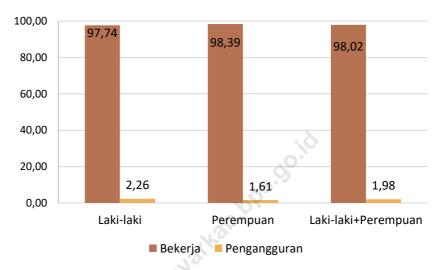
Penduduk yang termasuk dalam penduduk usia kerja adalah penduduk yang telah berumur 15 tahun atau lebih. Penduduk usia kerja menurut kegiatannya dapat dibagi menjadi penduduk angkatan kerja dan penduduk bukan angkatan kerja.

Tabel 1. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

Kegiatan Utama	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	41,24	30,64	71,88
- Bekerja	97,74	98,39	98,02
- Pengangguran	2,26	1,61	1,98
Bukan Angkatan Kerja	7,29	20,83	28,12
- Sekolah	53,21	22,55	30,49
- Mengurus Rumah Tangga	11,41	65,07	51,17
- Lainnya	35,38	12,38	18,34
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas 2023

Pada tahun 2023 penduduk usia kerja Kabupaten Kepulauan Selayar sebanyak 109.985 orang dimana 71,88 persen diantaranya termasuk dalam penduduk angkatan kerja dan 28,12 persen lainnya adalah penduduk bukan angkatan kerja.



Gambar 2. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

Gambar 2 menjelaskan bahwa dari seluruh angkatan kerja di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023, persentase penduduk laki- laki yang bekerja lebih kecil daripada penduduk perempuan yaitu 97,74 persen berbanding 98,39 persen. Gambar 2 juga memperlihatkan bahwa perbedaan kesempatan dalam penyerapan tenaga kerja antara laki-laki dan perempuan di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023 cukup kecil. Adapun persentase penduduk perempuan yang menganggur lebih rendah dibanding dengan penduduk laki-laki dimana persentase penduduk perempuan yang menganggur sebesar 1,61 persen sedangkan penduduk laki-laki yang mencari kerja sebesar 2,26 persen.

1.2 TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

Ukuran yang menunjukkan seberapa jauh penduduk usia kerja terlibat dalam kegiatan ekonomi dapat dilihat pada Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). TPAK merupakan rasio antara angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Semakin besar TPAK maka semakin baik pembangunan suatu wilayah. Angka TPAK yang tinggi menunjukkan lebih banyak penduduk yang masuk dalam angkatan kerja atau semakin besarnya peran angkatan kerja. Dengan kata lain, pasokan tenaga kerja yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa juga semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.



Gambar 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

Pada tahun 2023 tingkat partisipasi angkatan kerja Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 71,88 persen artinya dari 100 penduduk yang berusia 15 tahun ke atas terdapat 71 sampai 72 orang diantaranya termasuk dalam angkatan kerja atau sebanyak 71 sampai 72 orang aktif

secara ekonomi. Apabila tingkat partisipasi angkatan kerja menurut jenis kelamin dibandingkan, dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan jauh di bawah tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki, yaitu 59,53 persen untuk angkatan kerja perempuan dan 84,98 persen untuk angkatan kerja laki-laki.

1.3 LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA

Terdapat Tiga Lapangan kerja utama yaitu Pertanian, Manufaktur, dan Jasa. Komposisi tenaga kerja menggambarkan perbandingan jumlah tenaga kerja di suatu lapangan usaha tertentu terhadap seluruh tenaga kerja. Gambar 4 memperlihatkan bahwa pada tahun 2023, kontribusi terbesar terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kepulauan Selayar berasal dari sektor jasa yaitu sebesar 49,47 persen. Sementara itu, kontribusi terbesar kedua berasal dari sektor pertanian sebesar 30,73 persen sedangkan kontribusi yang paling sedikit adalah pada lapangan usaha manufaktur yang hanya sebesar 19,80 persen.

Komposisi tenaga kerja di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada Gambar 4 berikut:



Gambar 4. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa penyerapan tenaga kerja dengan jenis kelamin laki-laki di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 57,22 persen pada tahun 2023. Angka tersebut lebih besar dibandingkan dengan penyerapan terhadap pekerja perempuan yaitu sebesar 42,78 persen. Kondisi ini lebih disebabkan ketersediaan lapangan usaha yang ada di Selayar untuk laki-laki lebih banyak tumbuh dan berkembang dibandingkan untuk perempuan.

Tabel 2. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan
Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar
Tahun 2023

Lapangan Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	39,41	19,12	30,73
Manufaktur	23,20	15,25	19,80
Jasa	37,39	65,63	49,47
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa lapangan pekerjaan utama pertanian dan manufaktur didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 39,41 persen dan 23,20 persen sedangkan Jasa didominasi oleh perempuan sebesar 65,63 persen. Mayoritas Laki-laki memiliki lapangan pekerjaan di bidang pertanian.

1.4 STATUS PEKERJAAN UTAMA

Tabel 3 menjelaskan tentang persentase penduduk usia kerja yang berkerja menurut status pekerjaan utama dan jenis kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023. Terlihat perbedaan yang mencolok antar sektor pekerjaan yang menyerap tenaga kerja. Sebagian besar angkatan kerja yang bekerja terserap pada sektor informal yaitu sebesar 61,44 persen dibandingkan dengan sektor formal sebesar 38,56 persen.

Tabel 3. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Status Pekerjaan
Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar
Tahun 2023

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Formal	21,85	16,72	38,56
Buruh/Karyawan/Pegawai	19,99	16,11	36,10
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	1,86	0,60	2,46
Informal	35,37	26,07	61,44
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar	6,91	2,99	9,91
Berusaha Sendiri	20,12	13,70	33,82
Pekerja Bebas Di Pertanian	1,66	0,18	1,84
Pekerja Bebas Di NonPertanian	2,78	0,48	3,26
Pekerja Tak Dibayar	3,90	8,71	12,61
Jumlah	57,22	42,78	100,00

Sumber: Sakernas 2023

Persentase penduduk bekerja menurut status pekerjaan yang paling kecil adalah Pekerja Bebas di Pertanian sedangkan yang paling besar adalah status Buruh/Karyawan/Pegawai. Pada sektor formal, pekerja lakilaki mencapai 21,85 persen dari total tenaga kerja sedangkan tenaga kerja perempuan terserap 16,72 persen dari total tenaga kerja. Pada sektor informal, pekerja laki-laki mencapai 35,37 persen dari total tenaga kerja sedangkan tenaga kerja perempuan terserap 26,07 persen dari total tenaga kerja.

Terlihat perbedaan yang mencolok antar status pekerjaan yang menyerap tenaga kerja laki-laki dan perempuan. Berdasarkan keterbandingan status pekerjaan pada setiap jenis kelamin, laki-laki yang bekerja pada sektor formal terserap sebesar 38,18 persen dan sektor informal sebesar 61,82 persen sedangkan perempuan yang bekerja pada sektor formal sebesar 39,07 persen dan sektor informal sebesar 60,93 persen.

Terlihat perbedaan yang mencolok antar jenis kelamin yang bekerja pada sektor formal dan informal. Berdasarkan keterbandingan jenis kelamin pada setiap status pekerjaan, pada sektor formal pekerja laki-laki mencapai 56,65 persen sedangkan pekerja perempuan sebesar 43,35 persen. Pada sektor informal pekerja laki-laki mencapai 57,57 persen sedangkan pekerja perempuan sebesar 42,43 persen.

1.5 PENGANGGURAN

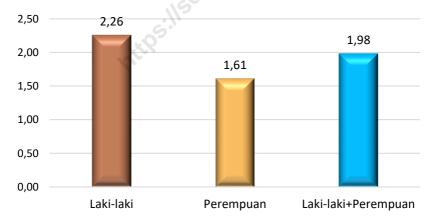
Salah satu indikator keberhasilan pemerintah dalam bidang ekonomi adalah rendahnya tingkat pengangguran. Semakin rendah tingkat pengangguran maka dapat dikatakan kegiatan ekonomi di suatu daerah semakin maju, sekaligus merupakan tanda keberhasilan pemerintah

dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduknya.

Untuk mengetahui kondisi ketenagakerjaan mengenai pengangguran dapat menggunakan indikator tingkat pengangguran terbuka, tingkat pengangguran terdidik, dan tingkat pengangguran terselubung atau setengah pengangguran.

a. Pengangguran Terbuka

Tingkat pengangguran terbuka adalah perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angakatan kerja. Pada Agustus Tahun 2023, tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 1,98 persen. Artinya dari 100 penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja terdapat 1 sampai 2 orang yang menganggur.



Gambar 5. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamain di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

Pada tahun 2023, persentase angkatan kerja laki-laki yang menganggur sebesar 2,26 persen sedangkan persentase angkatan

kerja perempuan yang menganggur sebesar 1,61 persen.

b. Setengah Pengangguran

Tingkat setengah pengangguran merupakan mereka yang bekerja tetapi jam kerja kurang dari jam kerja normal atau kurang dari 35 jam selama seminggu. Persentase setengah pengangguran secara kasar dapat dijadikan sebagai indikator untuk melihat seberapa besar produktivitas pekerja.

Tabel 4. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut

Jumlah Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di

Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

Jumlah Jam Kerja	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0	3,90	4,96	4,36
1-14	7,36	12,06	9,37
15-34	23,16	33,97	27,78
35+	65,58	49,01	58,49
Jumlah	100	100	100

Sumber: Sakernas 2023

Tabel 4 memperlihatkan persentase jumlah pekerja yang termasuk dalam setengah pengangguran, tampak bahwa sebanyak 41,51 persen merupakan setengah pengangguran. Dengan pengertian lain sebesar 41,51 persen dari total pekerja adalah tenaga kerja yang bekerja di bawah jam kerja normal atau kurang dari 35 jam selama seminggu sedangkan tenaga kerja yang bekerja dengan jam

kerja normal atau 35 jam atau lebih sebesar 58,49 persen.

Apabila dibandingkan menurut jenis kelamin, dengan melihat persentase pekerja menurut jumlah jam kerja maka terlihat pekerja laki-laki masih lebih produktif dibandingkan pekerja perempuan. Hal ini terlihat di kalangan perempuan bahwa 50,99 persen bekerja dibawah jam kerja normal dan perempuan yang bekerja 35 jam keatas sebesar 49,01 persen sedangkan untuk pekerja laki-laki sebanyak 34,42 persen bekerja dibawah jam kerja normal dan yang bekerja 35 jam keatas sebesar 65,58 persen. Keadaan ini dapat menggambarkan bahwa pekerja perempuan lebih banyak yang memilih bekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam dalam satu minggu.

BAB III

RINGKASAN

https://selayarkab.bps.do.it

Berdasarkan ulasan ketenagakerjaan di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pada Tahun 2023 persentase penduduk usia kerja di Kabupaten Kepulauan Selayar terdiri dari 71,88 persen penduduk merupakan angkatan kerja dengan rincian sebesar 98,02 persen diantaranya bekerja dan sisanya 1,98 persen merupakan pengangguran.
- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2023 mencapai 71,88 persen, dimana tingkat partisipasi angkatan kerja penduduk perempuan lebih rendah dibandingkan dengan tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki.
- Kontribusi lapangan usaha terbesar dalam penyerapan tenaga kerja adalah jasa.
- 4. Penduduk yang bekerja di sektor informal lebih banyak dibandingkan sektor formal.
- Kalangan perempuan yang bekerja 35 jam keatas sebesar 49,01 persen sedangkan untuk pekerja laki-laki sebesar 65,58 persen.
 Pekerja laki-laki masih lebih produktif dibandingkan pekerja perempuan.

https://selayarkab.bps.do.it

Lampiran 1. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

Kegiatan Utama	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	45.361	33.697	79.058
- Bekerja	44.336	33.154	77.490
- Pengangguran	1.025	543	1.568
Bukan Angkatan Kerja	8.016	22.911	30.927
- Sekolah	4.265	5.166	9.431
- Mengurus Rumah Tangga	915	14.909	15.824
- Lainnya	2.836	2.836	5.672
Jumlah	53.377	56.608	109.985

Lampiran 2. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

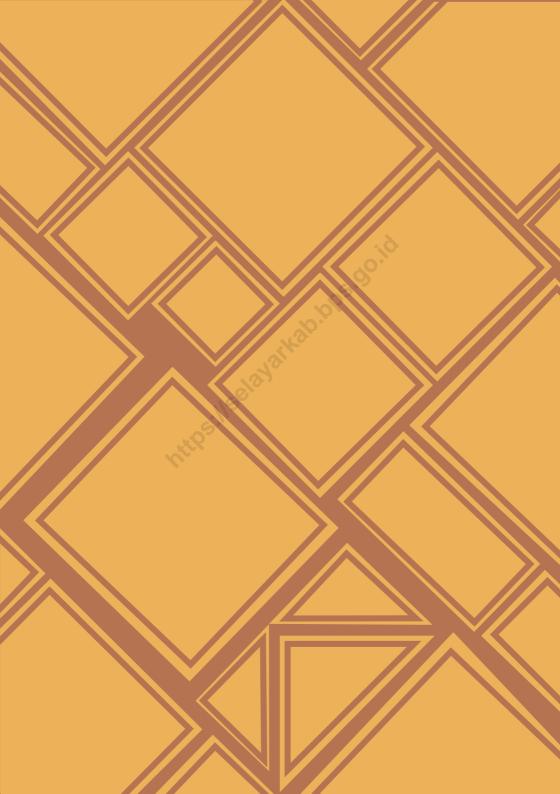
Lapangan Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	17.472	6.340	23.812
Manufaktur	10.288	5.056	15.344
Jasa	16.576	21.758	38.334
Jumlah	44.336	33.154	77.490
Hittps://selayaikab.b			

Lampiran 3. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Formal	16.928	12.953	29.881
Buruh/Karyawan/Pegawai	15.488	12.485	27.973
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	1.440	468	1.908
Informal	27.408	20.201	47.609
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar	5.358	2.319	7.677
Berusaha Sendiri	15.594	10.616	26.210
Pekerja Bebas Di Pertanian	1.284	140	1.424
Pekerja Bebas Di NonPertanian	2.153	375	2.528
Pekerja Tak Dibayar	3.019	6.751	9.770
Jumlah	44.336	33.154	77.490

Lampiran 4. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

Jumlah Jam Kerja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0	1.730	1.646	3.376
1-14	3.264	3.999	7.263
15-34	10.267	11.261	21.528
35+	29.075	16.248	45.323
Jumlah	44.336	33.154	77.490
	ntips: Ilse lay?		





--- MENCERDASKAN BANGSA ---



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

Jl. RE. Martadinata No.5, Benteng, Selayar 92812 Telp. (0114) 21037, email: bps7301@bps.go.id Homepage: http://selayarkab.bps.go.id